

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2024 di BDRS Panglima Sebaya, Kalimantan Timur. Penelitian memakai data sekunder yang didapat dari buku rekapan pasien di BDRS Panglima Sebaya..

Berdasarkan hasil diperoleh, uji silang serasi pada pasien hemodialisis di BDRS Panglima Sebaya selama bulan Mei hingga Juni tahun 2024 melibatkan 57 pasien, yang dianalisis berdasarkan karakteristik Usia, Jenis Kelamin, Golongan Darah, dan Hasil Uji Silang Serasi (*Crossmactc*).

1. Hasil Penelitian Karakteristik pasien berdasarkan Usia

Hasil penelitian yang melibatkan 57 sampel dianalisis berdasarkan usia, jenis kelamin, dan golongan darah. Karakteristik usia dibagi menjadi tiga kelompok: dewasa awal (25-45 tahun), dewasa akhir (46-60 tahun), dan lansia (61-75 tahun). Hasil analisis data dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
Dewasa Awal	20	35,09%
Dewasa Akhir	25	43,86%
Lansia	12	21,05%
Total	57	100,00%

Berdasarkan tabel 4.1 menggambarkan responden dengan berdasarkan usia paling banyak didapatkan pada usia dewasa akhir (46-60 Tahun) berjumlah 25 pasien (43,86%).

2. Hasil penelitian karakteristik pasien berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian yang melibatkan 57 sampel dianalisis berdasarkan usia, jenis kelamin, dan golongan darah. Karakteristik jenis kelamin dibagi menjadi dua kategori, yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil analisis data ditampilkan pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	36	63,16%
Perempuan	21	36,84%
Total	57	100,00%

Berdasarkan tabel 4.2 menggambarkan responden dengan jenis kelamin paling dominan pada jenis kelamin laki-laki berjumlah 36 orang (63,16%).

3. Hasil penelitian karakteristik pasien berdasarkan Golongan Darah

Hasil penelitian yang melibatkan 57 sampel dianalisis dianalisis berdasarkan usia, jenis kelamin, dan golongan darah. Karakteristik golongan darah dikelompokkan menjadi empat bagian, yaitu golongan darah A, B, O, dan AB. Hasil analisis data dapat dilihat pada Tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Golongan Darah

Golongan Darah	Frekuensi	Persentase
A	18	31,58%
B	16	28,07%
O	20	35,09%
AB	3	5,26%
Total	57	100,00%

Berdasarkan tabel 4.3 menggambarkan responden dengan golongan darah didapatkan hasil yang dominan pada golongan darah O berjumlah 20 pasien (35,09%).

4. Hasil penelitian berdasarkan Hasil pemeriksaan Uji Silang Serasi (*Crossmatch*)

Hasil analisis dari 57 sampel berdasarkan hasil uji silang serasi (*Crossmatch*) dikategorikan menjadi dua hasil kompatibel dan hasil Inkompatibel. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4 Hasil Uji Silang Serasi (*Crossmatch*)

Hasil Uji Silang Serasi	Frekuensi	Persentase
Kompatibel	39	68,42%
Inkompatibel	18	31,58%
Total	57	100,00%

Berdasarkan tabel 4.4 menggambarkan responden dengan hasil pemeriksaan uji silang serasi didapatkan hasil yang dominan pada hasil dari pemeriksaan Uji Silang Serasi (*Crossmatch*) hasil kompatibel terdapat 39 pasien (68,42%).

B. Pembahasan

Bank Darah Rumah Sakit adalah fasilitas yang ada di rumah sakit yang bertugas memastikan darah yang aman, berkualitas, dan memadai untuk mendukung pelaksanaan transfusi dan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Salah satu fasilitas yang tersedia di dalam Bank Darah Rumah Sakit (BDRS) yaitu memberikan layanan kepada pasien yang mendapatkan terapi hemodialisis. Pasien hemodialisis menerima transfusi karena prosedur ini menggantikan fungsi ginjal dalam menyaring darah menggunakan alat khusus. Pasien yang menjalani hemodialisis sering mengalami anemia. Penelitian ini bertujuan untuk gambaran hasil uji silang serasi pada pasien hemodialisis di BDRS Panglima Sebaya tahun 2024.

1. Karakteristik pasien hemodialisis berdasarkan usia

Berdasarkan analisis data karakteristik pasien hemodialisis menurut usia, hasil menunjukkan bahwa kelompok usia dewasa akhir, yaitu 46-60 tahun, adalah yang paling banyak ditemui, dengan jumlah 25 pasien (43,86%), pada dewasa akhir dengan usia 25-45 tahun dengan jumlah 20 pasien (35,09%), pada lansia dengan usia 61-75 tahun dengan jumlah 12 pasien (21,05%) dengan total terdapat jumlah keseluruhan 57 pasien. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sejalan dengan penelitian Dian dkk (2022) dengan hasil dari jumlah 113 pasien didapatkan pada karakteristik usia didominasi oleh pasien usia 41-60 tahun sebanyak 50 pasien (44,25%).

Pada individu yang berusia di atas 40 tahun, fungsi ginjal cenderung menurun seiring bertambahnya usia, sehingga risiko penyakit gagal ginjal meningkat. Penurunan fungsi ginjal ini disebabkan oleh perubahan dalam anatomi, fisiologi dan sitologi. Dengan usia 30 tahun ginjal mengalami atrofi dengan ketebalan korteks ginjal yang akan berkurang sekitar 20% (Dian K dkk, 2022).

2. Karakteristik pasien hemodialisis berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan analisis data karakteristik pasien hemodialisis menurut jenis kelamin, hasil menyatakan bahwa dominan pasien adalah laki-laki, yaitu sebanyak 36 orang (63,16%), sedangkan pasien perempuan berjumlah 21 orang (36,84%), dengan total 57 pasien. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Akuba dkk (2023), yang juga menemukan bahwa dari 15 pasien yang diteliti, lebih dominan adalah laki-laki, dengan jumlah 9 pasien (60,00%).

Jenis kelamin digunakan sebagai variabel untuk memperbedakan antara laki-laki dan perempuan. Pada pria, tingkat kejadian gagal ginjal dua kali lebih tinggi dibandingkan pada perempuan, yang sebagian besar disebabkan oleh gaya hidup berisiko, seperti kebiasaan merokok yang membuat ginjal bekerja lebih keras (Akuba dkk, 2023).

3. Karakteristik pasien hemodialisis berdasarkan golongan darah

Berdasarkan analisis data karakteristik pasien hemodialisis berdasarkan golongan darah, hasil menyatakan bahwa golongan darah O merupakan yang paling banyak ditemui, dengan jumlah 20 pasien (35,09%), pada golongan darah A dengan jumlah 18 pasien (31,58%), pada golongan darah B dengan jumlah 16 pasien (28,07%) dan pada golongan darah AB dengan jumlah (5,26%) dengan total terdapat jumlah keseluruhan 57 pasien. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sejalan dengan penelitian Palina (2019) dengan hasil dari jumlah 480 pasien didapatkan pada karakteristik pada golongan darah didominasi pada golongan darah O sebanyak 155 pasien (32,29%) (Palina, 2019).

Golongan darah adalah ciri khas individu yang ditentukan oleh perbedaan karbohidrat dan protein di permukaan membran sel darah merah. Seseorang yang bergolongan darah O mempunyai sel darah yang tidak mengandung antigen di permukaannya, tetapi menghasilkan antibodi A dan B (Fatmasari dkk, 2021). Sistem golongan darah ABO melibatkan antigen utama yang ada di membran sel darah merah serta antibodi yang terbentuk secara alami (Palina, 2019).

4. Karakteristik pasien hemodialisis berdasarkan Hasil Uji Silang Serasi (*Crossmatch*)

Berdasarkan analisis data pada pasien hemodialisis berdasarkan hasil pemeriksaan uji silang serasi didapatkan hasil paling banyak didapatkan pada hasil uji silang serasi kompatibel dengan jumlah 39 pasien (68,42%) dan pada hasil inkompatibel dengan jumlah 18 pasien (31,58%) dengan total terdapat jumlah keseluruhan 57 pasien. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sejalan dengan penelitian Jumiati (2019) dengan hasil dari pasien hemodialisis berjumlah 51 pasien, pada hasil paling banyak didapatkan hasil kompatibel berjumlah

32 pasien (62,75%) dan pada hasil inkompatibel 19 pasien (37,25%) (Jumiati, 2019).

Pasien yang menerima transfusi darah harus diberikan darah yang aman untuk menghindari reaksi transfusi. Secara ideal, darah yang ditransfusikan harus sesuai dengan antigen yang dimiliki oleh pasien. Jika hasilnya menunjukkan kompatibilitas, ini berarti darah pendonor cocok dengan darah yang dibutuhkan oleh pasien (AlJannah, 2021).

C. Keterbatasan Penelitian

1. Kesulitan

Dalam penelitian ini pada pengumpulan data pasien tidak terdokumentasi dengan rapi dan baik sehingga kesulitan dalam mengumpulkan data karena data yang terdapat bercampur dengan data pasien yang lain.

2. Kelemahan

Dalam penelitian hanya menjelaskan karakteristik pada pasien hemodialisa berdasarkan usia, jenis kelamin dan golongan darah tidak menjelaskan variabel lain.